

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia kerja saat ini, kerja tetap mempunyai kedudukan yang pokok, karena tanpa kerja suatu lembaga atau perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitasnya. Dengan tenaga kerja yang berbakat dan berkomitmen serta memiliki kualitas yang dapat diandalkan, perhatian maksimal akan diberikan agar para pekerja tidak merasa bosan dan para spesialis akan berusaha lebih keras lagi untuk mendapatkan gambaran yang bagus di hadapan para pionirnya. Dengan terciptanya pertukaran, guru atau perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan keahliannya dan menciptakan produktivitas yang tinggi serta tenaga kerja yang mampu bekerja dengan baik dalam bentuk efektivitas kerja. Selanjutnya, kompetensi yang berhubungan dengan pekerjaan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang produktif (Nuryanto et al., 2017)

Melalui kompetensi pengajaran kerja, organisasi dapat mengantisipasi sebagian dari komitmen perwakilan untuk secara andal mendukung tujuan organisasi yang didukung oleh kompetensi perwakilan serta komunikasi yang berperan besar dalam pekerjaan. (Siagian, 2017). Pertumbuhan yang pesat di jasa bongkar muat petikemas menyebabkan perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya sehingga menjadi semakin kompetitif. Selain itu adanya revolusi industri 4.0 mengubah manajemen perusahaan untuk berkinerja tinggi efisien dan efektif dengan menerapkan *smart port* (pelabuhan cerdas) yang menerapkan teknologi pintar untuk mengelola operasi dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan baru. Suatu pelabuhan dikatakan *smart* jika aspek operasi, energi, lingkungan, dan keselamatan keamanan memenuhi indeks inovasi teknologi yang telah ditetapkan (Molavi et al., 2019). Pada saat berjalannya operasional kegiatan bongkar muat, pekerja baik *supervisor*, *foreman* maupun *operator* alat menghadapi permasalahan pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pekerja lapangan di perusahaan pelabuhan kargo menghadapi bahaya kimia, fisik, dan mental yang serupa dalam inovasi pembangkitan, situasi pembangkitan, dan usaha kerja. (Sen et al., 2021).

Hal ini diperkuat Praseya dan Yudi (2016) yang menyatakan bahwa Latihan penumpukan dan pengosongan dengan operasi tinggi menimbulkan bahaya bagi kesejahteraan dan keamanan spesialis. (Rachman & Djunaidi, 2018) menyatakan bahwa dalam pegangan penumpukan dan pengosongan (stevedoring dan cargodoring), ancaman terbesar adalah ketika spesialis membuka dan dekat dudukan baut sepatu dan ketika tali derek merayap yang menyeramkan putus. Dapat disimpulkan bahwa para tenaga ahli (bourbon dan solo) yang dikemudikan oleh mandor perusahaan penumpukan dan pengosongan mempunyai kekhawatiran terhadap keamanan kerja di pelabuhan. Keselamatan kerja dapat dimajukan seiring dengan peningkatan kompetensi kerja. Kedua hal ini dapat dilakukan melalui persiapan. Terlepas dari program Keamanan dan Kesejahteraan (K3) terkait Word, variabel lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi kinerja pekerja. Lingkungan kerja adalah kekuatan pengajaran atau kekuatan luar yang berpotensi mempengaruhi pelaksanaan organisasi. Lingkungan di definisikan menjadi dua, yaitu lingkungan khusus dan lingkungan khusus. (Roharto & Kasmir, 2017)

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menggairahkan penyampaian pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan serta dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar, menambah rasa penasaran dan juga dapat memuat informasi (S. J. Purnama & Pramudiani, 2021) . Salah satu menggabungkan teknologi dan informasi yang saat ini di sebut dengan E-Book (Elektronik Book) yang berisikan sebuah dokumen, Langkah, media pengetahuan, serta asesmen yang dibutuhkan pada suatu topik maupun unit berdasarkan alur tujuan informasi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi tidaklah adil dalam mengerjakan persoalan dengan menggunakan persamaan-persamaan yang sudah dihafal, namun kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan menganalisis, menilai, dan akhirnya berkreasi (membuat strategi modern atau menyesuaikan sesuatu yang sudah ada (Adrila, 2016).

Pada era digital yang semakin berkembang, inovasi dalam pengembangan kompetensi tenaga kerja bongkar muat melalui e-book interaktif merupakan langkah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pelatihan dan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan e-book interaktif, para tenaga kerja dapat belajar secara bebas dan dalam waktu dan tempat yang dapat disesuaikan, sehingga

meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja. Peningkatan kompetensi pekerja penumpukan dan pengosongan juga akan membawa dampak positif bagi perusahaan, karena tenaga ahli yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai akan meningkatkan kualitas barang dan jasa yang dipasarkan, serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan kerugian perusahaan. (Akbar & Noviani, 2019).

1.2 Fokus Penelitian

Pertanyaan ini berpusat pada pembuatan e-book untuk peningkatan penting kompetensi K3 di perusahaan pelabuhan. Kemajuan media data ini menunjukkan perlunya memanfaatkan kemajuan inovatif yang ada.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan landasan yang digambarkan, ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Apakah pengembangan kompetensi K3 dapat dimanfaatkan sebagai salah satu meningkatkan kompetensi K3 ?
2. Apakah pengembangan E-book dapat di manfaatkan sebagai salah satu media informasi alternatif ?
3. Apakah penggunaan e-book dapat mempermudah tenaga kerja yang memulai pemahaman dasar pada peraturan K3?

1.4 Tujuan Penelitian

- a) Mengetahui keabsahan pembuatan media kemahiran keamanan dan kesejahteraan kata bagi pihak terkait dan pembaca
- b) Mengetahui pengertian umum terkait media edukasi keamanan dan kesejahteraan bagi pihak terkait dan pembaca
- c) Dapat meningkatkan pemahaman masyarakat umum mengenai ketenagakerjaan dengan memanfaatkan inovasi dalam rangka penyampaian data dan pembelajaran
- d) Memberikan materi data yang dapat diperoleh secara online, sehingga lebih mudah diakses dan dimanfaatkan bagi generasi muda dan usia diatas 40 tahun.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diberikan dengan membuat data dalam bentuk e-book:

- a) Dengan adanya pembuatan e-book yang telah dikembangkan maka pemahaman terkait dasar keselamatan dan kesehatan kerja dapat di tingkatkan
- b) Dengan adanya e-book ini maka semua materi yang di dapatkan bisa di akses secara digital, sehingga dapat mempermudah dan menghemat biaya cetak bagi tenaga kerja maupun masyarakat umum.
- c) Adanya penggunaan e-book dengan proses pemahaman dan perkembangan tenaga kerja dapat didokumentasikan secara elektronik. Diharapkan dapat mempermudah evaluasi dan pemantauan kemajuan tenaga kerja.

